

## ABSTRAK

Kehidupan orang-orang Jawa dalam novel *Mantra Penjinak Ular (MPU)* mencerminkan kebudayaan Jawa yang luhur. Tradisi kebudayaan orang Jawa tampak terjaga dan nilai-nilai filosofis sangat menancap sebagai adat istiadat. Dalam novel *MPU*, nilai-nilai serta sikap hidup orang Jawa menjelma menjadi kehidupan sosial yang terjadi di kaki gunung Lawu.

Ketertarikan terhadap kondisi realitas sosial tersebut melahirkan tujuan agar dapat dijelaskan secara sistematis dan rinci. Penjelasan yang bermula dari landasan nilai kehidupan sosial masyarakat di kaki gunung Lawu kemudian penggambaran realitas sosial. Cara-cara manusia Jawa dalam novel *MPU* memperlakukan gunung Lawu berbeda dengan manusia Jawa dengan letak geografis lainnya. Wilayah menentukan pembentukan perilaku serta budaya di kecamatan Tegalpandan dan kecamatan Kemuning. Produk kebudayaan di kaki gunung Lawu memiliki karakter tersendiri. Sehingga memberikan gambaran karakter sosial dan realitanya dalam novel *MPU*. Kemudian, akan dijelaskan pula ketika intervensi politik melanda akan mereduksi realitas sosial di kecamatan Tegalpandan dan Kemuning.

Kajian Budaya berusaha menjelaskan pola kebudayaan dan realita pada kehidupan sosial di kecamatan Tegalpandan dan kecamatan Kemuning. Kajian ini berusaha mengungkapkan secara jelas perihal faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial, menemukan pandangan dasar kehidupan, dan perilaku sosial masyarakat dalam novel *MPU*. Terlebih, ketika masuknya pengaruh dari luar kecamatan Tegalpandan dan kecamatan Kemuning turut mempengaruhi nilai tradisional.

**Kata Kunci:** Kehidupan sosial, nilai dan etika tradisional, realitas sosial, intervensi politik.